

Scrapbook sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pengguna *Orthodonti*

Eldarita^{a,1*}, Dwi Eni Purwati^{a,2}, Fathantia Wibi Pradipta^{a,3}

^a Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta, 55243

¹ rita.elda@yahoo.co.id*; ² dwienipurwati79@gmail.com; ³ tatapradipta151@gmail.com

*korespondensi penulis : rita.elda@yahoo.co.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: Juli 2023 Revisi: Juli 2023 Dipublikasikan: Oktober 2023	Pendahuluan: Rendahnya tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut salah satu faktor penyebab kurangnya perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada pengguna <i>orthodonti</i> . Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di klinik swasta, diketahui 84% pasien <i>orthodonti</i> masih memiliki pengetahuan kurang di bidang kesehatan gigi dan mulut. Tujuan: diketahuinya pengaruh media <i>scrapbook</i> terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pengguna <i>orthodonti</i> . Metode: <i>quasi experiment</i> dengan rancangan <i>nonequivalent control group design</i> . Subjek penelitian berjumlah 32 responden. Instrumen penelitian; kuesioner diberikan saat <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> . Analisis data menggunakan <i>uji wilcoxon</i> dan uji <i>Mann Whitney</i> . Hasil: kriteria tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum menggunakan <i>scrapbook</i> ; baik 50%, cukup 43,75%, dan kurang 6,25%. Kriteria tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah menggunakan <i>scrapbook</i> ; baik 100%. Media <i>scrapbook</i> berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut ($p=0,000$). Pengetahuan pengguna <i>orthodonti</i> setelah penggunaan media <i>scrapbook</i> mengalami peningkatan.
Kata kunci: <i>scrapbook</i> Kesehatan Gigi <i>Orthodonti</i> Media	

Key word:
Scrapbook
Oral Health
Orthodontic
Media



ABSTRACT

Introduction: One of the factors causing the lack of behavior to maintain oral health in orthodontic users is the low level of knowledge about dental and oral health. Based on a preliminary study at a dental clinic, it showed that 84% of orthodontic patients still lacked knowledge in the field of oral health. **Objective:** knowing the effects of scrapbook media on the level of knowledge of dental and oral health in orthodontic users. This research method was a quasi experiment with a nonequivalent control group design. The research subjects were 32 respondents, consist 16 respondents as the control group and 16 respondents as the experimental group. The research instrument was a questionnaire. The data analyzed by Wilcoxon test and Mann Whitney test. **Results:** the knowledge level of dental and oral health before using scrapbooks in the control group and the experimental group was good at 50%. The highest amount of the knowledge criteria of dental and oral health knowledge after using scrapbook was good, on the control group 87% and the experimental group 100%. Scrapbook media has an effect on increasing knowledge about dental and oral health ($p < 0.000$). There was no significant effect between the control group and the experimental group, but the range in the experimental group was higher at 2.22 while the control group was 1.22. Scrapbook media has an effect for knowledge level of dental and oral health on orthodontic user.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut yang optimal dapat diwujudkan dengan memberikan pendidikan kesehatan gigi, yaitu pendekatan yang dapat diterima secara luas dalam pencegahan penyakit gigi dan mulut.¹ Kesehatan gigi dan mulut pengguna *orthodonti* harus mendapat perhatian karena masih banyak masyarakat pengguna *orthodonti* yang kurang menyadari resiko dan tanggung jawab dalam penggunaan alat *orthodonti* seperti masalah kesehatan gigi dan mulut. Desain alat *orthodonti* menyebabkan seseorang menjadi lebih sulit dalam melakukan prosedur pembersihan gigi dan mulut.²

Pengetahuan pasien *orthodonti* terhadap kesehatan gingiva masih kurang baik. Kurangnya pengetahuan membuat pasien bersikap acuh terhadap kebersihan mulut yang berakibat kepada kebersihan mulut yang buruk. Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan instruksi yang memadai pada pasien mengenai alat dan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang tepat.³ Salah satu cara untuk memberikan instruksi dan informasi kesehatan yaitu dengan memberikan promosi kesehatan melalui media.⁴ Media *scrapbook* merupakan media yang sangat menyenangkan. “*scrap*” berarti barang sisa dan “*book*” berarti buku. Definisi *scrapbook* yaitu seni menempel gambar atau foto pada media

kertas dan menghiasnya menjadi karya kreatif serta memuat potongan catatan penting yang berkaitan.⁵ *Scrapbook* mempunyai kelebihan dibandingkan media lainnya yaitu memiliki bentuk menarik, mudah dibuat, fokus pada permasalahan dan memotivasi dalam pembelajaran.⁶ *Scrapbook* dapat dinilai dengan tiga indikator yaitu kesesuaian gambar/pernak-pernik (*scrapbook item*) yang digunakan dan keterangan pada gambar (*caption*) dengan materi serta kesesuaian antar keduanya. *Scrapbook* pada penelitian ini menggunakan pola pikir peta konsep yang diharapkan akan meningkatkan kemampuan kognitif dan regulasi.⁷

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui diketahuinya pengaruh media *scrapbook* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pengguna *orthodonti*

Metode

Jenis Penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan perlakuan menggunakan media *scrapbook* dan tanpa menggunakan media *scrapbook*. Data dianalisis menggunakan *uji wilcoxon* dan *uji Mann Whitney*

Penelitian dilakukan di salah satu klinik gigi swasta. Subjek penelitian adalah berjumlah 32 orang. Variabel penelitian adalah penggunaan media edukasi *scrapbook* dan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diukur menggunakan kuesioner *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 20 pertanyaan. Jawaban “benar” diberi skor 1 dan jika jawaban “salah” diberi skor 0 dengan kategori penilaian, pengetahuan baik bila responden dapat menjawab dengan benar 76-100%; pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75%; pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56%.

Hasil



Gambar 1. Scrapbook Kesehatan Gigi dan Mulut

Penelitian adalah untuk mengetahui diketahuinya pengaruh media *scrapbook* terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada pengguna *orthodonti* menghasilkan media edukasi yang digunakan sebagai media edukasi pada saat penelitian yaitu media edukasi *Scrapbook* Kesehatan Gigi dan Mulut yang terdiri dari 6 halaman:

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner dari responden penelitian tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, diperoleh data hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Kelompok				Total	
	Kontrol		Eksperimen		N	%
	N	%	N	%		
Jenis Kelamin						
Laki-laki	3	18,75	5	31,25	8	25
Perempuan	13	81,25	11	68,75	24	75
Total	16	100	16	100	32	100
Usia						
16-21	15	93,75	14	87,5	29	90,63
22-27	1	6,25	2	12,5	3	9,37
Total	16	100	16	100	32	100
Lama pemakaian orthodonti						
< 1 tahun	3	18,75	2	12,5	5	15,63
1-2 tahun	10	62,5	13	81,25	23	71,87
> 2 tahun	3	18,75	1	6,25	4	12,5
Total	16	100	16	100	32	100
Tahu/pernah mendengar informasi tentang kesehatan gigi dan mulut						
Ya	3	18,75	4	25	7	21,87
Tidak	13	81,25	12	75	25	78,13
Total	16	100	16	100	32	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Scrapbook* pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tingkat pengetahuan	Kelompok kontrol				Kelompok eksperimen			
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	8	50	14	87,5	8	50	16	100
Cukup	6	37,5	2	12,5	7	43,75	0	0
Kurang	2	12,5	0	0	1	6,25	0	0
Jumlah	16	100	16	100	16	100	16	100

Tabel 3. Perbedaan Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Scrapbook* pada Kelompok Kontrol

Skor pengetahuan	N	Rerata	Std. Deviation	p-value
Pre Test	16	67.50	14.142	0,000
Post Test	16	85.94	8.004	

Tabel 4. Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Scrapbook* pada Kelompok Eksperimen

Skor pengetahuan	N	Rerata	Std. Deviation	p-value
Pre Test	16	71.56	15.887	0,000
Post Test	16	90.63	6.551	

Tabel 5. Pengaruh Media *Scrapbook* pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Skor Pengetahuan	Mean rank		p-value	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Kelompok kontrol	13,44	14,66	0,026	0,043
Kelompok eksperimen	18,34	20,56		

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa responden paling banyak pada penelitian ini adalah perempuan sebanyak 81,25% pada kelompok kontrol dan 68,75% pada kelompok eksperimen. Responden paling banyak berusia 16-25 tahun sebanyak 93,75% pada kelompok kontrol dan 87,5% pada kelompok eksperimen. Menurut peneliti, laki-laki cenderung lebih tidak memperhatikan keadaan diri mereka termasuk kesehatan gigi dan mulut dibandingkan perempuan. Selain itu, perilaku meningkatkan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh perbedaan psikologis. Pendapat ini sejalan dengan teori yang menyatakan laki-laki sedikit lebih agresif dibandingkan wanita karena pada laki-laki terdapat gen SRY (*Sex Determining Region Y*). Gen ini diduga menyebabkan anak laki-laki memiliki tingkat pengendalian emosi yang lebih rendah dibandingkan perempuan.⁸

Remaja sudah mulai sadar akan kebutuhan penampilan dengan penggunaan *orthodonti* sebagai salah satu opsi. Pada fase remaja hormon-hormon sex mulai bekerja sehingga pada fase ini sangat memperhatikan penampilannya. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian mengenai foto anak remaja dengan oklusi normal dan foto anak remaja dengan maloklusi dinilai bahwa anak remaja dengan oklusi normal dinilai lebih menarik, lebih intelligent, tidak agresif, dan disukai teman.⁹

Lama pemakaian *orthodonti* paling banyak 1-2 tahun sebanyak 62,5% pada kelompok kontrol dan 81,25% pada kelompok eksperimen. Tahu/pernah mendengar informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dikelompokkan menjadi 2 yaitu "Ya" dan "Tidak". Sebanyak 18,75% kelompok kontrol dan 25% kelompok eksperimen memilih "Ya". Sedangkan sebanyak 81,25% kelompok kontrol dan 75% kelompok eksperimen memilih "Tidak".

Hampir seluruh jumlah responden dalam penelitian ini belum pernah mengetahui informasi tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil dari tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil pengukuran *pre-test* baik pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki jumlah yang sama pada tingkat pengetahuan baik sejumlah 50%. Sedangkan kelompok kontrol memiliki tingkat pengetahuan kurang yang lebih tinggi dari kelompok eksperimen sebanyak 12,5%. Frekuensi tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak ada perbedaan yang bermakna. Menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, pengetahuan awal kedua kelompok tersebut homogen atau sama. Penelitian ini sependapat dengan penelitian Riuddani¹⁰ yang menyatakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak ada perbedaan bermakna karena kedua kelompok belum pernah mendapatkan informasi mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.¹⁰

Pengukuran *posttest* kelompok eksperimen seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan baik, sedangkan kelompok kontrol memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 12,5%, terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dimana nilai skor *posttest* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan pengetahuan tentang menggosok gigi dibandingkan dengan media *flipchart*.¹¹ Hasil tersebut terjadi karena penyajian materi *scrapbook* yang disertai gambar atau foto dan penjelasan yang spesifik dapat memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya sehingga pembaca dapat mengetahui dan mengingatnya lebih baik.

Berdasarkan hasil dari tabel 3, dapat diketahui bahwa skor *pretest* dan skor *posttest* pada kelompok kontrol mengalami peningkatan. Skor rata-rata pengetahuan responden sebelum penyuluhan .nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya bahwa terdapat perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media *leaflet* pada pengguna *orthodonti*. Berdasarkan hasil tersebut menjelaskan bahwa pemberian penyuluhan dengan *leaflet* meskipun tanpa menggunakan media *scrapbook* berpengaruh terhadap pengetahuan responden. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian lainnya bahwa media *leaflet* berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Kuanino dan SD Naikoten I.¹²

Berdasarkan hasil dari tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya terdapat perbedaan antara skor *pretest* dan *posttest* setelah penyuluhan menggunakan media *scrapbook* pada pengguna *orthodonti*. Pemberian penyuluhan dengan menggunakan media *scrapbook* berpengaruh terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada responden, hal ini juga sejalan dengan penelitian Nubatonis et.al¹² yang menyatakan bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Berdasarkan hasil dari tabel 5, dapat diketahui bahwa *mean rank pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selisih antara peningkatan skor rerata kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu 2,22 dibandingkan kelompok kontrol dengan selisih 1,22. Hasil *p-value* pada skor pengetahuan *pre-test* dan skor

pengetahuan *posttest* pada kelompok kontrol dan eksperimen secara berturut-turut adalah 0,026 dan 0,043. Dari tabel 7, dapat diketahui bahwa *mean rank pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok yang diberi media *scrapbook* dan diberi media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan responden, namun berdasarkan selisih peningkatan skor pengaruh media *scrapbook* lebih signifikan dibandingkan tanpa media *scrapbook*.

Pada hasil menunjukkan jika setelah diberikan perlakuan, kedua kelompok mengalami peningkatan pengetahuan. Hasil ini sesuai dengan teori pembentukan perilaku yang mengatakan bahwa promosi kesehatan akan memberikan dampak terhadap tiga faktor utama yang mempengaruhi perilaku, salah satunya pada faktor predisposisi yang didalamnya terdiri dari pengetahuan dan sikap individu terhadap perilaku kesehatan. Peningkatan pengetahuan yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah adanya pengetahuan yang lebih baik yang diperoleh setelah diberikan perlakuan.¹³

Scrapbook memiliki beberapa kelebihan yang membuat media ini cukup efektif diantaranya menarik dan bersifat realistis. Menarik sebab *scrapbook* disusun dari berbagai foto, gambar, catatan yang disertai dengan hiasan sehingga tampilannya akan lebih indah dan menarik.¹⁴ Penyajian materi *scrapbook* yang disertai gambar atau foto dapat memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya sehingga pembaca dapat mengetahui dan mengingatnya lebih baik.¹⁵ Gambar atau foto pada *scrapbook* akan membuat responden mengingat 30% dari gambar yang sudah dilihat tersebut.

Pada kelompok kontrol, penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media *leaflet* sehingga pengalaman belajar yang didapatkan kurang optimal karena terlalu banyak penjelasan dalam satu lembar kertas dan terkesan monoton. Menurut peneliti, keadaan ini menjadi salah satu keterbatasan kelompok kontrol untuk memahami materi yang disampaikan. Terkadang responden terlihat bosan, mengantuk, dan kurang berminat untuk membaca kalimat yang panjang.

Penggunaan *scrapbook* menunjukkan hasil yang lebih efektif daripada dengan menggunakan media lain seperti *leaflet* dan *flipchart*.¹⁶ Hasil ini sesuai dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pengalaman belajar dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati, dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret kita mempelajari bahan pengajaran, semakin banyak pengalaman yang diperoleh.¹⁷

Kesimpulan

Kriteria tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum menggunakan *scrapbook* yang terbanyak adalah baik, tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah menggunakan *scrapbook* semua responden pada kriteria baik, media *scrapbook* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi range pada kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu 2,22 sedangkan kelompok kontrol

1,22. Pengetahuan pengguna *orthodonti* setelah penggunaan media *scrapbook* mengalami peningkatan.

Reference

1. Ganapathi, Kumari A, Srinivas N, et al. Effectiveness of Various Sensory Input Methods in Dental Health Education among Blind Children- a Comparative Study. *J Clin Diagnostic Res.* 2015;9(10):ZC75–78.
2. Momongan, Ravenske EC, Benedictus S, Lampus, Juliatri. Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sma Negeri 9 Manado Pengguna Alat Ortodontik Cekat. *J e-GIGI.* 2015;3(1).
3. Sundaram, Elanchezhyan, Raja. Awareness on Gingival Health among Orthodontic Correction Seeking Individuals. *J Indian Acad Dent Spec 1.* 2011:19–21.
4. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku.* Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
5. Damayanti, Maita, Zuhdi U. Pengaruh Mendia Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keragaman Rumah Adat Di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *J Univ Negeri Surabaya.* 2013.
6. Astuti AP. Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Dengan Pendekatan Kontekstual Menggunakan Media Scrapbook Bertema Konservasi Bahasa Dan Budaya Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013. 2013.
7. Burnley PC. An Earth Science Scrapbook Project as an Alternative Assessment Tool. *J Geosci Educ.* 2004;52(3):245–49.
8. Mirani E. Pengaruh Konseling Genetik Pada Tingkat Kecemasan Dan Depresi Terhadap Penentuan Gender Ambigus Genitalia. 2009.
9. Maganzini A., Tseng J., Epstein J. Perception of Facial Esthetics by Native Chinese Participants by Using Manipulated Digital Imagery Techniques. *J Angle Orthod.* 2000;70(5).
10. Riuddani AR. Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Scrapbook Dan Media Video Animasi Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. 2020.
11. Yusafitri VA. Efektivitas Media Flipchart Dan Scrapbook Terhadap Tingkat Pengetahuan Menggosok Gigi Pada Anak Tunarungu. 2020.
12. Nubatonis, Melkisedek O, Ayatulah MI. Promosi Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi Dan Mulut. *J Kesehat Gigi.* 2019;6(2):147–56.
13. Green LW. *Health Education : A Diagnosis Approach.* The John H. Mayfield Publishing Co; 1980.
14. Fitrianthi SD. Penggunaan Media Scrapbook (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Membaca Novel Remaja. 2012.
15. Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi.* Bandung: Alfabeta; 2009.
16. Heryaneu Y. Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Untuk Deskripsi. 2015.
17. Anderson, Milia H. The Cone of Experience. *J Univ Kentucky.* 1970;9(2):96–100.